

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KULON PROGO**

Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp. (0274)773558

Email: skb_kulonprogo@yahoo.com

Website: www.skb-kulonprogo.com



Disusun Oleh:

Nida' Anis Nazihah

13102241022

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan keterangan tersebut dibawah ini mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, Tahun akademik 2015/2016 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Nama : Nida' Anis Nazihah
NIM : 13102241022
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo. Sebagai Pertanggung jawaban telah disusun laporan PPL individu Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus. Hasil kegiatan program tercantum dalam naskah laporan ini.

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Pelaksana Kegiatan

Dr. Iis Prasetyo, MM
NIP. 19800924 200501 1002

Nida' Anis Nazihah
NIM. 13102241022

Menyetujui,

Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Koordinator
Lapangan PPL

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19601002 198203 1 018

Eko Ady Saputra, S.Pd
NIP. 19800927 200604 1 006

Daftar Isi

Judul	
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi.....	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Analisis situasi	1
B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB 2 PERSIAPAN,PELAKSANAAN,ANALISIS HASIL	17
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan.....	21
C. Analisis.....	47
BAB 3 PENUTUP	49
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. MATRIKS KEGIATAN	
B. RPP PEMBELAJARAN	
C. CATATAN HARIAN.....	
D. DOKUMENTASI KEGIATAN.....	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TAHUN 2016
UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo

Disusun oleh:
Nida' Anis Nazihah
13102241022

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan dengan harapan dapat memberikan pengalaman belajar langsung dilapangan, terutama dalam hal pengalaman pembuatan program, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan sosial, meningkatkan kemandirian, keterampilan, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan yang dilaksanakan pada saat PPL diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak baik pihak mahasiswa ataupun pihak lembaga. Kegiatan PPL tahun 2016 ini penulis laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa dituntut untuk lebih cekatan dan peka terhadap permasalahan dan kebutuhan warga belajar di SKB Kulon Progo. Program rencana kerja disusun melalui tahap observasi wilayah UPTD SKB Kulon Progo pada pelaksanaan PPL PLS, program mengajar tidak menjadi prioritas utama. adapun cara mendapatkan informasi kami menggunakan metode observasi dan pengamatan terhadap aktivitas dilingkungan UPTD SKB Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan PAUD Pelangi Nusa. Program utama yang dilakukan penulis berdasarkan masukan pihak pengajar dan hasil observasi adalah program Kegiatan Ekstrakurikuler Tari PAUD Pelangi Nusa dan pelatihan pembuatan tempat pensil dari kain perca. Untuk memenuhi jam penulis mengikuti program penunjang yaitu finger painting, display busy book, pengembangan model media pembelajaran PAUD dan pembuatan bros dari kain perca.

Kata Kunci : kain perca, ekstra tari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kabupaten Kulon Progo dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Dr. Iis Prasetyo, MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
3. Bapak Ngadiya, S.Pd selaku Kepala SKB Kab. Kulon Progo, Bapak Eko Ady Saputra, S.Pd selaku koordinator lapangan PPL dan seluruh pegawai dan staf SKB Kab. Kulon Progo yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan penulis berjalan dengan baik dan lancar.
4. Keluarga tercinta, terima kasih untuk dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani PPL telah penulis dapatkan. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Penulis berharap kegiatan PPL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pihak pengelola SKB dan Warga belajar di SKB Kabupaten Kulon Progo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

UPTD SKB Kulonprogo merupakan lembaga pengembangan program-program untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum keadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi awal yang secara langsung dengan bertahap dengan mengunjungi kantor UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo. Mulai dari menemui pamong belajar UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, Kepala UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, kemudian kami juga mengunjungi TPA Pelangi Nusa untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan aktivitas yang ada di TPA.

Berikut merupakan hasil dari serangkaian observasi kami selama PPL 1 mengenai keberadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo yang meliputi:

1. Sejarah Singkat UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

Di Era otonomi daerah UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, sesuai dengan peraturan daerah kabupaten kulon progo no 13 tahun 2000 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas di lingkungan pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

SKB Kulon Progo pada mulanya bernama SKB temon merupakan peralihan dari pusat Latihan, Pendidikan Masyarakat (PLPM) Temon. Ynag berlokasi di wilayah Temon.berdasarkan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0206/0/1978 tanggal 23 Juni 1978 SKB ditetapkan sebagai UPT di

daerah, dalam melaksanakan program berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kakandep Dikbud Kabupaten.

2. Letak Geografis

a. Letak Geografis UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

SKB Kulon Progo adalah sebuah Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kabupaten Kulon Progo Provinsi D. I Yogyakarta dengan ibu kota Wates dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- 2) Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta
- 3) Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- 4) Selatan : Samudera Hindia

SKB Kulon Progo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang memiliki tugas pokok melakukan percontohan serta pengendali mutu program Pendidikan Luar Sekolah. SKB Kulon Progo beralamat di Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611 Telp (0274) 773558.

3. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Wilayah dan Potensi Fisik

- 1) Luas Tanah : 5.300 m²
- 2) Luas Bangunan : 988,5 m²
- 3) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
- 4) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 5) Bengkel Kerja : Ada

1. Ketrampilan Komputer
 2. Keterampilan Menjahit.
- 6) Sarana ICT yang dimiliki : Ada
1. 1 Buah Komputer Server.
 2. 1 Buah Standalone Komputer ICT
 3. Jaringan Internet
- 7) Lab. Bahasa : Ada
- 8) Lab. Komputer : Ada

b. Kondisi Sosial

1) Kelembagaan

- a) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan SKB Kulon Progo adalah kegiatan keagamaan sesuai kalender nasional, ketika ada peringatan dan tanggal merah maka kantor akan diliburkan serta mempersilahkan pegawainya untuk melaksanakan ibadahnya. Hal tersebut dilatar belakangi oleh hal dimana agama yang dianut oleh warga SKB berfariatif, mulai dari agama islam, kristen dan protestan. Di wilayah Kompleks Dinas Pendidikan terdapat tempat ibadah berupa Masjid yang biasa digunakan oleh seluruh warga yang ada di

lingkungan Kompleks Dinas Pendidikan termasuk warga SKB Kulon Progo

3) Keolahragaan

Kegiatan olah raga yang sering dilakukan adalah tenis lapangan. Lapangan tenis yang digunakan bertempat di samping kantin Dinas Pendidikan. Tenis Lapangan dilakukan setiap hari jum'at dipagi hari. Selain tenis lapangan juga terdapat fasilitas untuk tenis meja, namun masih jarang digunakan.

4) Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan warga SKB Kulon Progo sangat beragam, mulai dari lulusan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di SKB Kulon Progo meliputi, TPA Pelangi Nusa, Kesetaraan Paket A, B, C, Kursus Menjahit, dan Kursus Komputer.

Gambaran secara umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui Observasi secara bertahap, meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedinimungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.

- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

c. Fungsi

- 1) Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- 2) Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

- 1) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- 2) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- 3) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

- 1) Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- 2) SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- 3) Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- 4) Perda No. 13 Tahun 2000
- 5) Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan

2) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang

3) Bengkel Kerja : Ada

Ketrampilan Komputer

Keterampilan Menjahit.

4) Sarana ICT yang dimiliki : Ada

1 Buah Komputer Server.

1 Buah Standalone Komputer ICT.

Jaringan Internet

5) Lab. Bahasa : Ada

6) Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

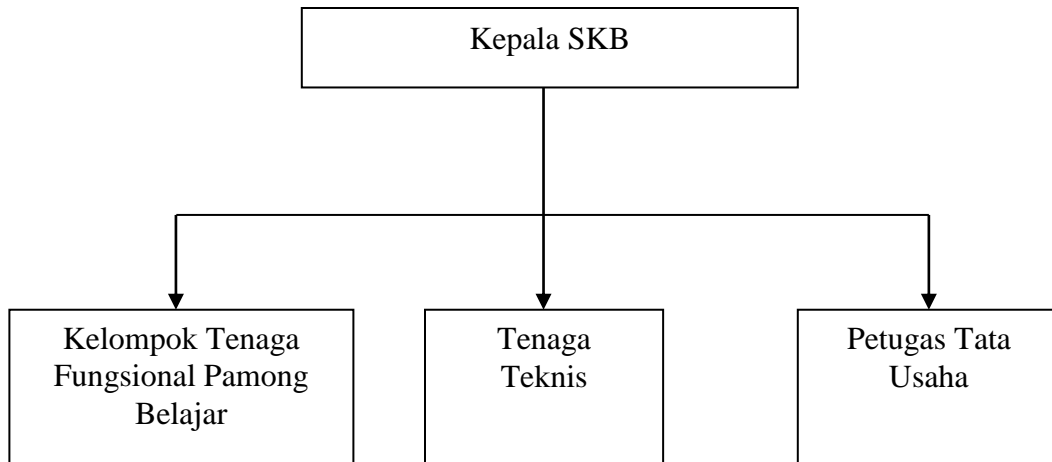
1) Nilai-nilai Dasar

- a) Profesionalisme
- b) Kepedulian
- c) Kepuasan masyarakat
- d) Kewirausahaan
- e) Transparansi
- f) Efisiensi
- g) Keadilan

2) Keyakinan Dasar

- a) Kejujuran
- b) Kebersamaan
- c) Kemandirian
- d) Optimisme
- e) Keramahan

k. Struktur Organisasi



Berikut merupakan data ketenaga kerjaan yang ada di Kulon Progo :

a. Petugas Tata Usaha

No.	Nama	NIP	L/P	Pangkat. Golongan	Pend	Jabatan
1.	Ngadiya, S.Pd.	19601002 198203 1 018	L	Peata Tk. 1 III/d	S1	KEPALA
2.	Suharyo	19600212 198103 1 010	L	Penata Muda, Tk. 1 III/b	SLTA	STAFF UMUM

3.	Samingun	19680610 198912 1 001	L	Piñata muda, III/b	S1	Adm Keuangan
4.	Purjaka Susanto	19750509 200701 1 008	L	Pengatur muda, II/c	SLTA	Bendahara
5.	Mujiyana, S.Pd.	1964120419602 1 002	L	Pembina IV/d	S1	Kepegawaian

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat. golongan	Pend
1.	Hamdani, S.Pd.	19640907 199512 1 003	L	Pembina IV/b	S1
2.	Drs. R. Wasih Udiharto,MM.	19650711 199802 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/b	S2
3.	Yuni Tri Muryani, S,Pd	19690623 199802 2 001	P	Pembina IV/a	S1
4.	Eko AdySaputra,S.Pd	19800927 200604 1 006	L	Penata III/c	S1

5.	Yuliana, S.Pd.	19780623 200604 1 003	L	Penata III/c	S1
6.	Dian AstutiWulandari,S.Pd	19770111 200604 2 021	P	Penata Muda Tk. 1 III/b	S1

l. Ketenagaan

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional : 6
- 2) Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : Ngadiya, S. Pd

NIP : 19601002 198203 1 018

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD

8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan



11. Lendah

12. Galur

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PPL

Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu program Kelompok, Program utama, program penunjang, program Insidental, dan program tambahan. Program kelompok merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok PPL. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program dimana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Sedangkan program tambahan adalah program yang terlaksana diluar rencana awal yang terdapat dalam matrik program PPL.

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja Utama Kelompok pada PPL UNY Semester Khusus 2016 di SKB Kulon Progo.

Penyusunan program Utama ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di SKB Kulon Progo. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program utama Kelompok yang direncanakan antara lain:

- a. Peningkatan suasana ruang belajar PAUD Pelangi Nusa
- b. Jum'at bersih
- c. Outbond Edukatif
- d. Lomba Mewarnai
- e. Analisis Kebutuhan Lembaga

2. Program tambahan yang dilaksanakan penulis diantaranya :

- a. Penyusunan data dan presensi warga belajar kesetaraan
- b. Apel pagi
- c. Pembuatan Buku Induk
- d. Lomba dalam rangka memperingati 17 Agustus

3. Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

- a. Pendampingan TPA Pelangi Nusa
- b. Diskusi Kelompok
- c. Diskusi proker dengan pamong
- d. Penyebaran undangan

- e. Latihan baris berbaris
- f. Pelaksanaan kegiatan Pawai bersama Dinas Pendidikan
- g. Belanja keperluan SKB Kulon Progo

4. Program Individu Utama

- a. Pelatihan Batik Jumputan
- b. Pelatihan Pembuatan *Busy Book* (Media Pembelajaran Edukatif)

5. Program Individu Penunjang

- a. Kelas Kesenian Kesetaraan PAKET C
- b. Pengembangan Model Pembelajaran PAUD
- c. *Display Busy Book* (Sosialisasi Media Pembelajaran Edukatif)
- d. Kelas Ekstrakurikuler Tari PAUD

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui berbagai tahapan – tahapan yaitu, pembekalan, micro teaching, observasi lapangan, rumusan program, pembuatan RPP, persiapan pra program, pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema diatas adalah sebagai berikut:

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai suatu lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/DPL yaitu bapak Dr.Iis Prasetyo,MM. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/klub.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Hari/Tanggal	: 23 Mei 2016
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Abdullah Sigit FIP
Narasumber PPL	: RB.Suharta,M.Pd

2. Micro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar dan mengembangkan kecakapan hidup / *Life skill* mahasiswa dalam memberikan desain program bagi warga belajar di tempat praktik. Selain dipersiapkan

menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan Warga belajar atau lembaga yang ditempati. Tujuh program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memahami dasar-dasar mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial
- e) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Setiap hari Senin / Pukul 11.200 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Multimedia

b. Persiapan Lapangan

1) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 dengan lokasi di SKB Kulon Progo berjumlah 13 mahasiswa prodi PLS. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang

selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016

Waktu : 11.00 – selesai

Tempat : Ruang Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Dosen Pendamping PPL di SKB Kulon Progo

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- a) PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- b) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- c) Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- d) TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap

pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi sasaran kegiatan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

3) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan dilaksanakan hanya untuk kegiatan pembelajaran saja.

4) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor – faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Kelompok Utama

a. Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD

Judul	:	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD
-------	---	--

Kegiatan		
Tujuan Kegiatan	:	untuk meningkatkan suasana ruang belajar di gedung PAUD Pelangi Nusa, melatih kepekaan peserta didik dalam mengenal warna dan bentuk serta macam-macam profesi.
Penanggung Jawab	:	Arif Nur Rohman
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik, dan pendidik PAUD Pelangi Nusa
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3 dan ke-4
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-1, ke-2 dan ke-3
Durasi perencanaan	:	28 jam
Jumlah jam program	:	35 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu oleh ibu yuni tri selaku penanggung jawab PAUD. Dengan mendiskusikan mengenai media untuk peningkatan suasana PAUD, mengkonsep terlebih dahulu sebelum berjalan, langkah selanjutnya mereng-reng

		pengeluaran yang akan digunakan untuk kebutuhan belanja perataan.
Pengeluaran	:	Rp. 700.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, berupa membuat desain dan memberikan pelatihan kepada pendidik paud mengenai lipatan, anyaman dan desain hiasan.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesediaan pihak pengelola SKB untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendidik PAUD untuk terus memberikan masukan mengenai model desain yang bagus.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelaksanaan atau pembuatan media terlalu lama, karena adanya program individu yang berjalan secara bersamaan. 2. Banyak barang-barang yang tidak sesuai perencanaan, banyak yang kurang.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi tugas dengan menukar waktu yang senggang 2. Konsultasi kembali kepada ibu yuni untuk kekurangannya,
Hasil	/ :	Ruang kelas PAUD menjadi lebih hidup dengan ada tempelan dan gantungan lipatan yang membelajarkan,

Keluaran		pendidik juga dapat menggunakan hiasan dinding sebagai media pembelajaran.
----------	--	--

b. Outbond Edukatif

Judul Kegiatan	:	Outbond Edukatif
Tujuan Kegiatan	:	Melatih motorik kasar pada anak PAUD, melatih kerjasama, konsentrasi, dan sosialisasi antar teman. Serta mengenalkan beberapa permainan edukatif kepada pendidik PAUD.
Penanggung Jawab	:	Rosida Dwi Fitriani
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik dan Pendidik PAUD
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke 2, 3, 4, 5
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke 2, 4, 5
Durasi	:	52 jam

perencanaan		
Jumlah jam program	:	39 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD dan Pendidik PAUD untuk dapat saling berkoordinasi. Saat pelaksanaan
Pengeluaran	:	Rp. 500.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana, fasilitator, dan pendamping
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari peserta didik, pendidik dan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	Perencanaan yang kurang detail sehingga jobdes masing-masing mahasiswa masih salah faham.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi ulang saat pelaksanaan
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terdapat hambatan. Peserta didik mampu menjalankan permainan yang telah disediakan oleh perencana program.

c. Jum'at Bersih

Judul Kegiatan	:	Jumat Sehat dan Bersih
Tujuan Kegiatan	:	Meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan lembaga.
Penanggung Jawab	:	Donny Dinardo
Sasaran Kegiatan	:	Warga SKB Kulonprogo
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulonprogo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-III sampai Agustus minggu ke-V
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-IV sampai September minggu ke-I
Durasi perencanaan	:	56 Jam
Jumlah jam program	:	50Jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan pamong belajar, karyawan TU, dan mahasiswa PPL untuk dapat saling berkoordinasi.
Pengeluaran	:	Rp350.000,00

Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana
Faktor Pendukung	:	Peran Pamong, Karyawan TU, dan Mahasiswa yang memiliki antusias tinggi.
Faktor Penghambat	:	Adanya peralatan yang kurang mendukung untuk kegiatan Jumat bersih.
Cara Mengatasi	:	Mengganti peralatan yang rusak dengan membeli yang baru.
Hasil Keluaran	/ :	Kegiatan berjalan lancar. SKB menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman.

d. Lomba Mewarnai PAUD

Judul Kegiatan	:	Lomba Mewarnai Untuk Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa
Tujuan Kegiatan	:	Merangsang kreativitas dan mental anak-anak, serta sarana untuk mengekspresikan diri anak.
Penanggung Jawab	:	Widi Prasetyo Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik PAUD Pelangi Nusa kelas A, B, C, D
Tempat Kegiatan	:	Gedung PAUD Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	31 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	9 September 2106
Durasi perencanaan	:	19 jam
Jumlah jam program	:	23 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan program ini dilakukan dengan konsultasi dan saran dari pengajar PAUD. Kemudian mereng-reng biaya yang harus dikeluarkan. Megkonsultasikan susunan acara

		pelaksanaan dan penilaian hasil lomba PAUD Pelangi Nusa.
Pengeluaran	:	Rp. 300.000,-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana lapangan program
Faktor Pendukung	:	Persetujuan oleh Pak Eko sebagai pembimbing lapangan dan Pak Yuli sebagai koordinator PAUD Pelangi Nusa.
Faktor Penghambat	:	Sulitnya dalam pengkondisian anak-anak PAUD Pelangi Nusa karena masih ingin bermain.
Cara Mengatasi	:	Teman-teman PPL bekerjasama dengan bunda-bunda PAUD dalam mengkondisikan anak-anak.
Hasil / Keluaran	:	Anak-anak PAUD Pelangi Nusa mewarnai gambar buah-buahan dan orang berolahraga dengan tema “kebutuhanku”. Peserta diambil juara 1 dan 2 masing-masing kelas C dan D.

e. Analisis Kebutuhan Akreditasi Lembaga PNF

Judul Kegiatan	:	Analisis Kebutuhan Lembaga
Jenis Kegiatan	:	Sosialisasi / Seminar
Tujuan Kegiatan	:	Untuk mengetahui permasalahan-permasalahn yang terdapat dalam lembaga nonformal (PKBM dan LKP)
Penanggung Jawab	:	Tifa Musdalifah
Sasaran Kegiatan	:	Pengurus PKBM dan LKP yang terdapat di Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke 4, agustus minggu ke 1, 2, 3
Waktu terlaksana	:	Tanggal 1 September 2016
Durasi perencanaan	:	27 jam
Jumlah jam program	:	30 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan

Pengeluaran	:	Rp. 1.480.600
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya dosen pembimbing
Peran Mahasiswa	:	Sebagai fasilitator dan perencana dan pelaksana acara
Faktor Pendukung	:	Adanya peran dan partisipasi dari DPL dan pamong SKB. Serta undangan peserta yang ikut serta dalam berpartisipasi
Faktor Penghambat	:	tidak semua peserta yang diundang datang karena keterbatasan jarak dan waktu
Cara Mengatasi	:	Memaksimalkan penyebaran undangan di daerah terdekat dengan SKB
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan dengan lancar. Meskipun terdapat kendala-kendala seperti mati listrik namun acara masih dapat berjalan dengan lancar.

3. Program Individu Utama

a) Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dari Kain Perca

Judul Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil Dari Kain Perca
Tujuan Kegiatan	:	1. Memberikan keterampilan kepada para peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo sehingga nantinya dapat meningkatkan kreatifitas dan produktivitas mereka. 2. Mengoptimalkan manfaat dari limbah sampah kain perca dengan cara menghasilkan produk berupa tempat pensil.
Penanggung Jawab	:	Nida' Anis Nazihah
Penunjang	:	Aji Nur W Rini Oktaviani
Sasaran Kegiatan	:	Sasaran dari program ini adalah peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo.
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	19 agustus 2016
Waktu terlaksana	:	28 Juli 2016

Durasi perencanaan	:	9 jam
Jumlah jam program	:	10 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Program pelatihan pembuatan tempat penil dari kain perca ini merupakan program individu yang dilaksanakan di ruang menjahit SKB Kulon Progo, pelatihan berjalan lancar, mahasiswa dalam memberikan pelatihan dibantu oleh tutor menjahit dari SKB Kulon Progo. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan.
Pengeluaran	:	Rp. 50.000,00
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, berupa membuat desain program, mempersiapkan kebutuhan program dan memberikan pelatihan kepada peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo.
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan dari tutor menjahit untuk membantu menyiapkan kain perca. 2. Peserta didik antusias mengikuti pelatihan
Faktor Penghambat	:	Kain perca dari praktik menjahit di SKB tidak cukup untuk membuat tempat pensil karena kebanyakan potongannya teralu kecil

Cara Mengatasi	:	Mencari kain perca di tempat penjahit-penjahit disekitar SKB
Hasil / Keluaran	:	Setiap peserta kursus menjahit berhasil membuat tempat pensil dari kain perca, masing masing dari mereka membuat dua buah tempat pensil

Pembahasan

Program Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dari Kain Perca

Pelatihan pembuatan tempat pensil dari kain perca ini menjadikan peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo menjadi sasarannya. Jumlah peserta dari kursus menjahit yang kemudian menjadi peserta pelatihan tempat pensil ada 6 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk Memberikan keterampilan kepada para peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo sehingga nantinya dapat meningkatkan kreatifitas dan produktivitas mereka. Selain itu diharapkan peserta kursus mampu mengoptimalkan manfaat dari limbah sampah kain perca dengan cara menghasilkan produk berupa tempat pensil. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan.

Adapun kendala yang dihadapi selama program berlangsung adalah kain perca dari praktik menjahit di SKB tidak cukup untuk mebuat tempat pensil karena kebanyakan potongannya teralu kecil. Namun penulis mampu menemukan solusi yakni dengan mencari kain perca di tempat penjahit-penjahit disekitar SKB.

Hasil awal dari pelatihan ini adalah peserta kursus menjahit berhasil membuat tempat pensil dari kain perca, masing masing dari mereka membuat dua buah tempat pensil. Diharapkan kedepannya mereka mampu

memanfaatkan kain perca menjadi sebuah barang yang memiliki nilai jual misalnya tempat pensil, tas, dan taplak.

b) Ekstra kurikuler tari untuk PAUD

Judul Kegiatan	:	Ekstra kurikuler Tari untuk PAUD
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan keterampilan tari kreasi baru kepada para pendidik dan peserta didik di PAUD Pelangi Nusa
Penanggung Jawab	:	Nida' Anis Nazihah
Penunjang	:	Zara Suvi D.A.P Sri Sumaryanti
Sasaran Kegiatan	:	Sasaran dari program ini adalah pendidik dan peserta didik PAUD Pelangi Nusa
Tempat Kegiatan	:	PAUD Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	4,8,11,15,18,22 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	4,8,11,15,18,22 Agustus 2016
Durasi	:	16 jam

perencanaan		
Jumlah jam program	:	20 jam
Analisis pelaksanaan	:	Ekstra kurikuler tari merupakan kegiatan yang telah direncanakan oleh penulis dengan persetujuan dari pendidik PAUD. Tari yang diajarkan ada dua jenis, yakni tari animal dance (tari elang) dan tari pinguin. Program ekstra kuriuler tari ini baru berjalan pada tanggal 4,8,11,15,18,22 Agustus 2016 dengan waktu pelaksanaan puul 13.00-15.00 pada hari Senin dan Kamis di kelas D1 pada hari senin dan D2 pada hari Kamis. Pada tanggal 5 agustus penulis mengajaran dua jenis tarian tersebut pada pendidik PAUD agar setelah program selesai pendidik tetap bisa mengajarkan sendiri tarian tersebut pada anak didiknya. Dalam hal ini penulis menjadi narasumber sealigus fasilitator ekstra tari.
Pengeluaran	:	Rp. -
Sumber Pengeluaran	:	-
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, dari mulai membuat RPP, menentukan tarian, dan menjalankan program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias dari pendidik dan peserta didik yang sangat bagus 2. Adanya bantuan dari teman teman PPL yang menjadi penunjang dalam mengondisian peserta dan

		mendokumentasikan kegiatan
Faktor Penghambat	:	Terkadang anak sulit untuk dikondisikan jadi waktu pelaksanaan program menjadi molor.
Caranya Mengatasi	:	Meminta bantuan teman yang menjadi penunjang untuk membantu mengkondisikan sebelum acara dimulai
Hasil / Keluaran	:	Beberapa anak dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan dengan sangat baik, nantinya tarian ini akan dipentaskan dalam acara lomba mewarnai yang juga merupakan program kerja PPL SKB Kulon Progo

Pembahasan Program Ekstra Kurikuler Tari untuk PAUD

Program ekstrakurikuler tari untuk PAUD bertujuan memberikan keterampilan tari kreasi baru kepada para pendidik dan peserta didik di PAUD Pelangi Nusa. Sasaran dari program ini adalah pendidik dan peserta didik PAUD Pelangi Nusa. Tari yang diajarkan ada dua jenis, yakni tari animal dance (tari elang) dan tari penguin. Pada tanggal 5 Agustus penulis mengajarkan dua jenis tarian tersebut pada pendidik PAUD agar setelah program selesai pendidik tetap bisa mengajarkan sendiri tarian tersebut pada anak didiknya.

Kesulitan yang dihadapi pada saat pelaksanaan program adalah terkadang anak sulit untuk dikondisikan jadi waktu pelaksanaan program menjadi molor. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis meminta bantuan teman yang menjadi penunjang untuk membantu mengkondisikan anak sebelum acara dimulai. Nantinya tarian penguin ini akan ditampilkan pada saat lomba mewarnai di PAUD Pelangi Nusa.

4. Program Individu Penunjang

a) Pelatihan Pembuatan Bross dengan Memanfaatkan Kain Perca

Judul Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Bross dengan Memanfaatkan Kain Perca
Tujuan Kegiatan	:	Melatih pemanfaatan kain perca sebagai bahan pembuatan bros dan meningkatkan rasa percaya diri dengan membekali peserta didik melalui pelatihan kecakapan hidup sebagai bekal dalam meningkatkan taraf hidupnya
Penanggung jawab	:	Nisita Prabawati
Sasaran Kegiatan	:	Peserta Didik Paket C
Pelaksana	:	Nisita Prabawati Nida' Anis Nazihah Diyah Lestari
Tempat Kegiatan	:	TBM SKB Kulon Progo
Waktu Perencanaan	:	Agustus minggu ke 4 dan 5
Waktu Terlaksana	:	Agustus minggu ke 4

Durasi Perencanaan	:	jam
Jumlah Jam Program	:	8 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelatihan pembuatan bros merupakan metode yang dilakukan mahasiswa dan peserta didik paket C SKB Kulon Progo dalam pemanfaatan dan penggunaan kain perca sebagai hisan aksesoris yang indah dan layak pakai
Pengeluaran	:	Rp 100.000
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dan fasilitator
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dan antusias peserta didik ada saat sosialisasi program
Faktor Penghambat	:	Sulitnya menentukan waktu pelaksanaan karena waktu perencanaan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran peserta didik paket C SKB Kulon Progo
Cara Mengatasi	:	Diskusi dan menentukan waktu pelaksanaan agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan pelatihan
Hasil Keluaran	/ :	Peserta didik berhasil membuat beberapa kreasi bros yang berbeda-beda menurut kreativitas masing-masing dengan memanfaatkan kain perca dan diharapkan dengan adanya

		pelatihan ini, warga belajar juga dapat mengaplikasikannya untuk aksesoris busananya atau dijual.
--	--	---

b) Pengembangan Model Pembelajaran PAUD

Judul Kegiatan	:	Pengembangan Model Pembelajaran PAUD
Deskripsi		
Tujuan Kegiatan	:	Memperbaiki metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh pendidik PAUD. Referensi pengembangan model pembelajaran PAUD.
Penanggung Jawab	:	Diyah Lestari
Sasaran Kegiatan	:	Lembaga SKB Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke-2,3 dan 4
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-4
Durasi perencanaan	:	25 jam

Jumlah jam program	:	31 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD.
Pengeluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terjadi hambatan. Diharapkan dengan adanya pengembangan model yang bertumpu pelestarian permainan tradisional ini, dapat dijadikan metode pembelajaran di PAUD dalam hal mengenalkan anak pada angka, warna dan bentuk.
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya SKB Kulon Progo
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peran aktif dari pengurus PAUD Pelangi Nusa. 2. Penanggung jawab PAUD membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program pengembangan model.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang cukup sulit dibuat karena bahan susah dicari 2. Penanggung jawab PAUD susah untuk ditemui karena mengajar.

		3. Memakan waktu yang cukup lama.
Cara Mengatasi	:	1. Melakukan koordinasi dengan Penanggung jawab PAUD untuk bimbingan. 2. Pembagian jobdesk membuat media pengembangan model.
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terjadi hambatan. Diharapkan dengan adanya pengembangan model yang bertumpu pelestarian permainan tradisional ini, dapat dijadikan metode pembelajaran di PAUD dalam hal mengenalkan anak pada angka, warna dan bentuk.

c) Display Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif PAUD)

Judul Kegiatan	:	Display Busy Book (Media Pembelajaran Edukatif PAUD)
Jenis Kegiatan	:	Demonstrasi
Tujuan Kegiatan	:	Program display Bussy Book ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan bagi para pendidik PAUD Pelangi Nusa dalam hal media pembelajaran edukatif dan multifungsi. Program ini memberikan wawasan dan pengetahuan tentan penggunaan Bussy Book sebagai media pembelajaran yang edukatif dan inovatif bagi anak, sehingga pendidik dapat menggunakannya untuk pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak membosankan. Display Bussy Book ini dapat dijadikan sebagai referensi media dan pembelajaran

		bagi PAUD.
Penanggung Jawab	:	Widi Prasetyo Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Pendidik TPA Pelangi Nusa SKB Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	TPA Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	22 Agustus 2016 dan 23 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	23 Agustus 2016 dan 24 Agustus 2016
Durasi perencanaan	:	6 jam
Jumlah jam program	:	6 jam
Analisis pelaksanaan	:	Program Display Bussy Book ini merupakan program dari usulan pendidik PAUD Pelangi Nusa dan pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan PAUD, serta pertimbangan dari penulis sendiri. Program ini merupakan tahap awal untuk mengenalkan media pembelajaran Bussy Book yang nantinya akan dilanjutkan pelatihan pembuatannya yang akan dilaksanakan oleh Sri Sumaryanti. Pelaksanaan program ini dilakukan secara fleksible menyesuaikan waktu

		luang pendidik PAUD Pelangi Nusa. Disini penulis berperan menjadi narasumber dan fasilitator program.
Pengeluaran	:	-
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pegelola dan pendidik PAUD Pelangi Nusa memiliki kemauan dan minat untuk mengikuti Display Bussy Book ini. 2) Adanya saran dan masukan bagi terlaksananya program ini. 3) Mahasiswa PPL membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan busy book
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Waktu dalam perencanaan dan pelaksanaanna yang terlalu singkat, sehingga kurang maksimal 2) Kurang kondusif dikarenakan peserta didik PAUD yang sulit dikondisikan. 3) Kesibukan para pendidik PAUD Pelangi Nusa sehingga pelaksanaan tidak bisa dilakukan bersamaan. 4) Tidak semua pendidik PAUD Pelangi Nusa bisa mengikuti kegiatan.

<p>Cara Mengatasi</p>	<p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjalankan kegiatan program 2 kali pertemuan. 2) Pendidik mengikuti kegiatan secara bergantian, agar dapat berbagi tugas. 3) Pelaksanaan display ke beberapa perwakilan pendidik PAUD agar nanti bisa tetap mengajarkan kepada teman pendidik lainnya.
<p>Hasil / Keluaran</p>	<p>:</p>	<p>Dari program Display Bussy Book ini para pendidik PAUD Pelangi Nusa memiliki hasil keterampilan menggunakan media Bussy Book sebagai media pembelajaran yang edukatif bagi anak.</p>

d) Finger painting

Judul Kegiatan	:	Finger Painting
Tujuan Kegiatan	:	Melatih kemampuan motorik halus anak, dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan jari, koordinasi otot dan mata. Serta melatih kecakapan mengombinasikan warna dan memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan.
Penanggung jawab	:	Zara Suvi Diah Ayu Priyanti
Penunjang	:	Latif Qabul Muflihun Nida Anis Nazihah
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik kelas D1 dan D2
Tempat Kegiatan	:	PAUD Pelangi Nusa
Waktu Perencanaan	:	Agustus minggu ke-2 dan ke-3
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-4

Durasi Perencanaan	:	8 Jam
Jumlah Jam Progam	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan finger painting ini dilakukan untuk melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan. Kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat menggunakan serta mengkoordinasi jari-jarinya.
Pengeluaran	:	Rp. 500.000,00
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dan fasilitator.
Faktor Pendukung	:	Peran peserta didik, pendidik, dan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	Sulit mengkondisikan anak-anak untuk tetap dengan teratur mengikuti arahan mahasiswa.
Cara Mengatasi	:	Mahasiswa dan pendidik melakukan pendekatan internal terhadap anak, untuk tetap fokus mengikuti kegiatan.
Hasil/ Keluaran	:	Kegiatan berjalan dengan baik walaupun terdapat adanya hambatan, tetapi peserta didik mampu membuat kreasi menggunakan warna dengan media melukis kaos.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Program Pelaksanaan PPL telah terlaksana kurang lebih dalam waktu dua bulan yang bertempat di SKB Kulon Progo sangat bermanfaat karena mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkannya selama perkuliahan, pengalaman yang didapat setelah melaksanakan berbagai program PPL seperti pelatihan pembuatan tempat pensil dari kain perca untuk peserta kursus menjahit, ekstra tari untuk PAUD, sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran edukatif busy book bagi pendidik PAUD/TPA Pelangi Nusa, pengembangan model pembelajaran PAUD, pembuatan brosur untuk pendidikan kesetaraan Paket C, finger painting untuk anak PAUD Pelangi Nusa.

Banyak kesan yang tercipta selama PPL di SKB Kulon Progo, banyak pula hal hal dan ilmu baru yang berhasil diserap oleh mahasiswa PPL. Di sini kami banyak belajar dan mengaplikasikan bagaimana cara merancang dan melaksanakan sebuah program. Kegiatan PPL ini sedikit banyak telah memberi gambaran tentang tantangan dan dunia kerja PLS.

Pada saat PPL banyak kenangan baik suka maupun duka yang mempererat hubungan baik antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan pamong, karyawan dan bunda PAUD. Ada pula permasalahan ataupun hambatan dalam pelaksanaan program akan tetapi mampu diatasi oleh mahasiswa PPL. Ketika PPL, kami mendapat pengalaman dan ilmu baru yakni kemampuan mahasiswa bekerjasama dengan pihak SKB, pamong, pendidik PAUD, dan instruktur kursus berlangsung dengan cepat dan baik. Para pendidik PAUD atau pamong merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa PPL. mahasiswa lebih mengetahui secara nyata program program dalam Pendidikan Luar Sekolah yang ada di lembaga pendidikan non formal.

Hambatan

Anggaran dana yang minim, sehingga menyebabkan ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran.

Dari pengalaman serta penghambat tersebut, menjadi pembelajaran baru yang bermanfaat, karena pengalaman yang diperoleh dijadikan sebagai gambaran kaar dari dunia kerja dan permasalahan yang didapatkan selama proses PPL ini berlangsung menjadikan mahasiswa berfikir dalam mencari solusi dengan bijak. Oleh karen itu, PPL ini menjadikan mahasiswa lebih berkomitmen dan bertanggungjawab terhadap yang dipilih dan dikerjakan pada nantinya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya peningkatan kualitas dan kinerja mahasiswa terus dilakukan salah satunya melalui mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hasil akhir dari praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan mahasiswa PLS di SKB Kulon Progo ini adalah laporan yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Saat melaksanakan PPL, mahasiswa mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang dunia kerja dan ilmu baru melalui kegiatan praktik dilapangan.
- PPL memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri dan kemampuannya melalui kemas program program yang dibuat dan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan mutu dari pembuat program itu sendiri dan peserta didik.
- Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
- Menumbuhkan kerjasama dan kekompakan antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan pihak SKB, Pamong, Pendidik TPA, Peserta

Didik Kursus Menjahit, Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan, dan Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa.

- Dengan program PPL, mahasiswa akan lebih siap terjun ke dunia kerja.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Guna meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga SKB dapat bekerja sama dengan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM melalui kerjasama merancang dan melaksanakan program-program yang bersifat inovatif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan *lifeskill* peserta didiknya.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Alangkah baiknya kegiatan PPL tidak dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN atau lainnya. Hal tersebut secara tidak langsung membuat mahasiswa kurang focus karena pikirannya terbagi.

3. Mahasiswa

Untuk mahasiswa PLS selanjutnya yang akan melakukan PPL lebih baik dari semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, agar lebih siap dan matang dalam merencanakan program.

Program yang dirancang mahasiswa dapat berkelanjutan jadi ketika mahasiswa PPL sudah ditarik dari pihak SKB tetap menjalankan program tersebut. Mahasiswa hendaknya lebih bisa menganalisis program-program

apa yang sesuai dengan kebutuhan Imbega dan peserta didik di SKB Kulon Progo. Hendaknya mahasiswa menjalin hubungan baik dengan warga SKB Kulon progo, baik itu hubungan dengan pamong, karyawan, peserta didik maupun dengan sesama teman PPL agar dalam pelaksanaan program akan lebih lancar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kabupaten Kulon Progo dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Dr. Iis Prasetyo, MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
3. Bapak Ngadiya, S.Pd selaku Kepala SKB Kab. Kulon Progo, Bapak Eko Ady Saputra, S.Pd selaku koordinator lapangan PPL dan seluruh pegawai dan staf SKB Kab. Kulon Progo yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan penulis berjalan dengan baik dan lancar.
4. Keluarga tercinta, terima kasih untuk dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani PPL telah penulis dapatkan. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Penulis berharap kegiatan PPL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pihak pengelola SKB dan Warga belajar di SKB Kabupaten Kulon Progo.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE-1

Satuan Pendidikan : SKB Kabupaten Kulon Progo
Mata Pelajaran : Menjahit
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x 60 menit
Standar Kompetensi : Mengembangkan kreatifitas diri
Kompetensi Dasar : Membuat tempat pensil dari kain perca

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian kain perca
2. Menjelaskan teknik pemotongan kain perca
3. Menjelaskan teknik penyatuan potongan kain perca
4. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan tempat pensil dari kain perca
5. Membuat tempat pensil dari kain perca

A. Tujuan Pembelajaran

1. Warga belajar mampu menjelaskan pengertian kain perca
2. Warga belajar mampu menjelaskan teknik pemotongan kain perca
3. Warga belajar memiliki kemampuan untuk menjelaskan teknik penyatuan potongan kain perca
6. Warga belajar memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan tempat pensil dari kain perca
4. Warga belajar mampu membuat tempat pensil dari kain perca

B. Materi Ajar

- a. Pengertian teknik memotong kain perca
- b. Teknik menyatukan potongan kain perca
- c. Pengenalan alat dan bahan pembuatan tempat pensil kain perca
- d. Langkah – langkah pembuatan tempat pensil dari kain perca

C. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Tanya jawab

D. Media, Alat

1) Media yang digunakan antara lain :

- Power Point
- Modul

2) Alat yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- LCD
- Laptop

E. Kegiatan pembelajaran

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Tutor mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran• Tutor menyampaikan tujuan dari pembelajaran• Tutor menyampaikan apersepsi materi tentang pembuatan tempat pensil dari kain perca	2 menit	<ul style="list-style-type: none">- Tatap muka- Ceramah- Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none">- Power Point
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Tutor menjelaskan materi dasar penyatuan potongan kain perca• Tutor memberikan contoh gambar batik jumputan.• Mengajak warga belajar untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	8 menit	<ul style="list-style-type: none">- Tatap muka- Ceramah	<ul style="list-style-type: none">- Power point- Gambar lembaran kain perca yang sudah dijahit
3.	Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas berkaitan dengan pembuatan tempat pensil dari kain perca• Tutor memberi kesimpulan tentang materi pembuatan tempat pensil dari kain perca• Mengakhiri proses pembelajaran	4 menit	<ul style="list-style-type: none">- Tatap muka- Ceramah- Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">- Power point

	dengan mengucapkan salam.			
--	---------------------------	--	--	--

F. Penilaian hasil belajar

Memberikan pertanyaan seputar penjelasan yang telah disampaikan.

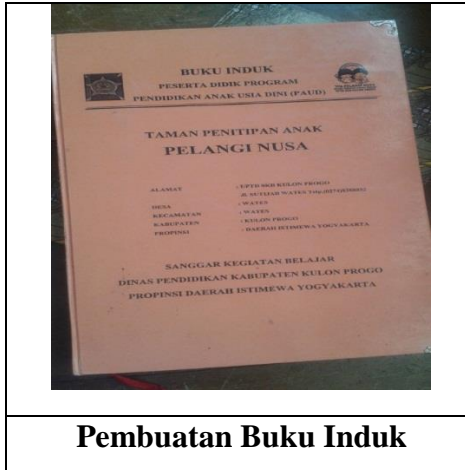
DOKUMENTASI PROGRAM PPL UPTD SKB KULON PROGO

A. Program Kelompok

1. Program Kelompok Utama

	
Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	
	
Outbond Edukatif	Jum'at Sehat dan Bersih
	
Lomba Mewarnai	Analisis Kebutuhan Dasar

2. Program Kelompok Tambahan



Pembuatan Buku Induk

3. Program Kelompok Insidental



Pendampingan PAUD Pelangi Nusa

B. Program Individu



Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dengan Kain Perca (Nida)



C. Program Individu Penunjang



Display Busy Book (widi)



Finger painting (zara)



**Pelatihan Pembuatan Bros Kain Perca
(Nisita)**



**Pengembangan Model
Pembelajaran PAUD (Diyah)**